

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Rukin, penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. (Rukin, 2019: 6)

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang di maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moeleong, 2011: 6)

Sedangkan menurut Danial dan Nanan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan fenomena yang menuntut pendekatan holistik, artinya menyeluruh, mendudukan suatu kajian dalam konstruksi ganda. Melihat suatu objek dalam konteks alamiah apa adanya bukan parsial. (Danial, 2009: 60)

Dari beberapa definisi di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan suatu prosedur analisis dalam suatu objek secara alamiah dan menyeluruh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk mengetahui suatu fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan strategi multi

metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang antara satu dengan yang lain saling melengkapi, memperkuat dan menyempurnakan.

3.2 Partisipan dan Setting Penelitian

1. Partisipan

Partisipan penelitian ini berasal dari sekolah Taman Kanak-Kanak TK Aula Kasih, yang mencakup guru dan orang tua.

a. *Setiing*

1) Lokasi

TK Aula Kasih terletak pada pinggir pasar Desa Secanggang berdekatan dengan pasar besar dan pekan, alamat lengkap nya di Jl. Besar Dusun Pekan Desa Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

3.3 Informan Penelitian

Didalam penyusunan dan pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis memrlukan beberapa informan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan peneliti, berikut bebrapa informan yang peneliti wawancarai untuk mengumpulkan data:

No	Nama	Nama Pekerjaan
1	Syahraini S. Pdi	Pengelola TK Aula Kasih
2	Raihan Fadillah	Guru TK Aula Kasih
3	Sabila Rusda	Guru TK Aula Kasih
4	Bapak Rahmat	Orang Tua Siswa
5	Ibu Citra	Orang Tua Siswa

6	Lilis Suryani	Orang Tua Siswa
7	Sri Ramadhani	Orang Tua Siswa
8	Nurul Wahida	Orang Tua Siswa

Tabel 3. 1 Informan Penelitian
Sumber: Data-Data Yang Dipilih Peneliti

3.4 Data Dan Sumber Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan data yang merupakan semua fakta yang bisa diambil menjadi bahan untuk menyusun informasi. Dalam menyusun informasi, data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara dan hasil dokumentasi dalam melaksanakan penelitian di di TK Aula Kasih Desa Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

Sedangkan sumber data adalah subjek darimana data tersebut ditemukan/ diperoleh yang didapat melalui obyek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang konkrit mengenai segala sesuatu yang diteliti. (Afifuddin, 2009: 96)

Dalam mengumpulkan informasi, sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung yang dicatat maupun diamati. Dalam penelitian ini sumber datanya diperoleh dari orangtuanya langsung.
2. Data sekunder, yaitu data pelengkap dari data primer seperti guru-guru dan dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam observasi peneliti ikut serta dalam aktivitas mereka sehari-hari untuk mengamati serta memperoleh sebuah data yang lebih tajam dan setelah itu peneliti mencatatnya seobjektif mungkin. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data-data secara langsung dari informan penelitian.

Observasi secara langsung tujuannya adalah untuk mengamati apa saja kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan anak-anak TK Aula Kasih. Secara khusus yang diamati adalah kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan dalam peran yang dilakukan oleh guru-guru terhadap anak-anak TK Aula Kasih.

2. Wawancara

Wawancara merupakan membuat dan menyusun pertanyaan dan beberapa informan. Ada beberapa tahapan dalam wawancara, yaitu:

- a. Menyiapkan bahan-bahan wawancara,
- b. Harus menemukan informan untuk di wawancarai,
- c. Memilih fokus dari permasalahan,
- d. dan menutup pertemuan dengan baik.

Dalam penelitian ini metode wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah dengan beberapa pedoman wawancara yang dilakukan secara langsung di TK Aula Kasih. Peneliti mewawancarai beberapa Guru TK Aula Kasih dan beberapa orang tua murid untuk mendapatkan beberapa data yang sudah disusun dalam pedoman wawancara.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan yang bertujuan untuk memperkuat dan menyelaraskan hasil wawancara, observasi dengan dokumen yang ada (Haris, 2010: 143)

Dengan mengumpulkan beberapa data dengan cara merekam, menulis maupun dengan mengambil foto bersama guru dan orang tua murid, membuat peneliti dapat mengumpulkan seluruh data yang ingin di cantumkan dalam skripsi ini.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data atau kebenaran data sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. *Credibility*

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang di lakukan tidak di ragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun sumber data yang baru ditemui.

Perpanjangan penelitian berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang akan diperoleh semakin banyak dan lengkap

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis.

Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti dapat membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen- dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara tersebut, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Menurut William Wiersma, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi terdiri menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Triangulasi Sumber, yaitu teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber. Triangulasi

sumber data dapat berarti membandingkan data hasil wawancara dari responden dan juga mengecek kebenaran suatu informasi dimana peneliti membandingkan hasil wawancara antar responden untuk mengetahui apakah jawaban mereka sudah sesuai dengan yang di butuhkan peneliti.

- 2) Triangulasi Metode, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara sesuai apa tidak.
- 3) Triangulasi Waktu, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif, berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah di peroleh. Jika tidak ada data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Dalam laporan penelitian, data-data sebaiknya di kemukakan perlu di lengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Membercheck*

Mengadakan *membercheck* adalah proses pengecekan data yang di peroleh peneliti kepada pemberi data. Jadi tujuannya adalah agar informasi yang di peroleh dan yang akan di gunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan sehingga hasil penelitian dapat di terapkan atau di gunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti, nilai transfer sangat bergantung pada pemakaian hingga hasil penelitian tersebut dapat di gunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

3. *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengedit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Bagaimana peneliti mulia menentukan masalah atau focus memasuki lapangan menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan harus dapat di tunjukkan oleh peneliti.

4. *Confirmability*

Uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* artinya menguji hasil penelitian di kaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang

dilakukan, maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian, sehingga keabsahan data yang telah di sajikan dapat di pertanggungjawabkan. (Sugiyono, 2007: 270-276)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

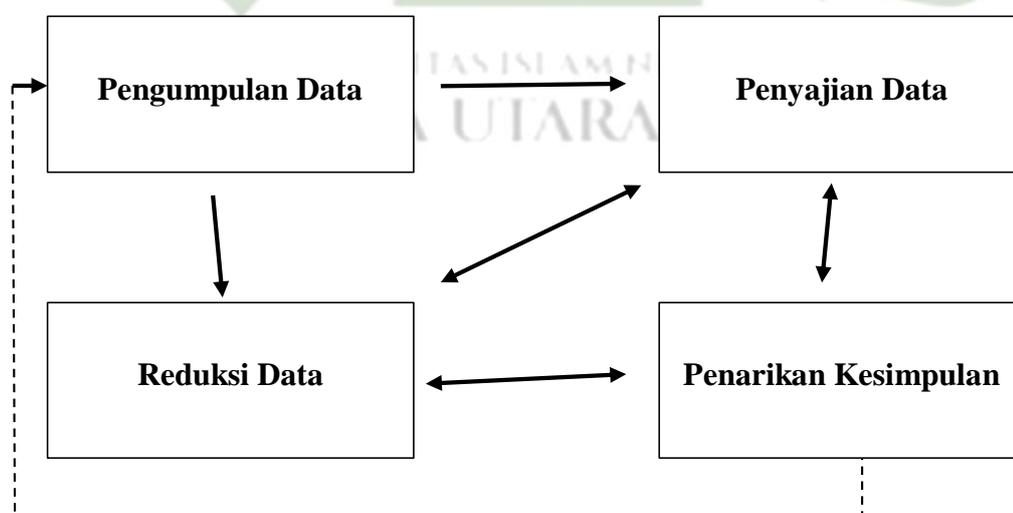
Adapun analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. (Sugiyono, 2009: 224-225).

Terdapat tiga unsur penting dalam suatu analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data, merupakan proses analisis untuk mempertegas, mempersingkat, dan membuat fokus serta membuang hal yang tidak penting untuk mengatur suatu data sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Dalam reduksi data peneliti menggumpulkan seluruh data, informasi dan dokumentasi di lokasi penelitian. Peneliti

mengumpulkan segala data yang dikumpulkan dalam penelitian dan menyisikan data-data yang tidak sesuai dengan judul penelitian.

2. Penyajian Data, merupakan suatu informasi yang tersusun secara sistematis dan dapat ditarik kesimpulannya. Data dapat di sajikan dalam bentuk matriks, gambar, skema dan tabel agar dapat mempermudah peneliti untuk menganalisa dan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas saat menarik suatu kesimpulan pada penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis yang akan disajikan dalam skripsi ini.
3. Penarikan Kesimpulan, kesimpulan yang dibuat haruslah diperiksa kembali dengan cara melihat dan bertanya kembali agar mendapatkan sebuah pemahaman yang lebih tepat. (Effi, 2012: 139-141). Setelah melakukan pengumpulan dan penyajian data maka peneliti menarik kesimpulan dari seluruh hasil data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti.



Tabel 3. 2 Komponen dalam Analisis data (Interaktif model)

Sumber: Sugiyono, 2014: 247